



LAPORAN KEUANGAN BAGIAN ANGGARAN

PERIODE PELAPORAN SEMESTER II
TAHUN ANGGARAN 2023

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
MEKANISASI PERTANIAN
Untuk Periode yang Berakhir
31 Desember 2023

A
U
D
I
T
E
D



**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
MEKANISASI PERTANIAN**

Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338
Telp. 0811993687 Fax. (021)7169ektan@litbang.pertanian.go.id

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian

Laporan Keuangan

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023

Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan,
Tangerang, Banten 15338

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
TAHUN ANGGARAN 2023**

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN
Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338
Telp. 08119936787 Fax. (021) 71695497
e-mail: bbpmektan@litbang.pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Tangerang, April 2024

Kepala Balai Besar,




Dr. Ir. Agung Prabowo, M. Eng^R

NIP. 196510201992031002

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Pernyataan Tanggung Jawab	vii
Pernyataan Telah Direviu	viii
Ringkasan	1
I Laporan Realisasi Anggaran	3
II Neraca	4
III Laporan Operasional	5
IV Laporan Perubahan Ekuitas	6
V Catatan atas Laporan Keuangan	7
A Penjelasan Umum	7
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	7
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	8
A.3 Basis Akuntansi	8
A.4 Dasar Pengukuran	8
A.5 Kebijakan Akuntansi	9
B Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	15
B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak	15
B.2 Belanja	20
B.3 Belanja Pegawai	21
B.4 Belanja Barang	22
B.5 Belanja Modal	23
B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	24
C Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	25
C.1 Aset Lancar	25
C.1.1 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	25
C.1.2 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan TP/TGR	26
C.1.3 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan – Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	26
C.1.4 Persediaan	26
C.2 Aset Tetap	27
C.2.1 Tanah	27
C.2.2 Peralatan dan Mesin	29
C.2.3 Gedung dan Bangunan	30
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	30
C.2.5 Aset Tetap Lainnya	31
C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	31
C.3 Aset Lainnya	32
C.3.1 Aset Tak Berwujud	32
C.3.2 Aset Lain-lain	33

C.3.3	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	33
C.4	Kewajiban Jangka Pendek	34
C.4.1	Utang kepada Pihak Ketiga	34
C.5	Ekuitas	36
C.5.1	Ekuitas	36
D	Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	37
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	37
D.2	Beban Pegawai	39
D.3	Beban Persediaan	39
D.4	Beban Barang dan Jasa	40
D.5	Beban Pemeliharaan	41
D.6	Beban Perjalanan Dinas	41
D.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	42
D.8	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	43
D.9	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	43
E	Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	44
E.1	Ekuitas Awal	44
E.2	Surplus/Defisit-LO	44
E.3	Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	44
E.3.1	Koreksi Penyesuaian Nilai Aset	44
E.3.2	Koreksi Selisih Revaluasi Aset Tetap	44
E.3.3	Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	44
E.4	Lain-Lain	44
E.5	Transaksi Antar Entitas	44
E.6	Kenaikan/Penurunan Ekuitas	45
E.7	Ekuitas Akhir	45
F	Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	46
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	46
F.2	Pengungkapan Lain-lain	46
F.3	Pengungkapan Lainnya	48

		Halaman
Tabel 1	Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih	11
Tabel 2	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	12
Tabel 3	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	13
Tabel 4	Anggaran DIPA Awal dan Setelah Revisi TA 2023	15
Tabel 5	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	16
Tabel 6	Perbandingan Realisasi Pendapatan	17
Tabel 7	Analisa Pendapatan	18
Tabel 8	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja	20
Tabel 9	Perbandingan Realisasi Belanja	20
Tabel 10	Perbandingan Belanja Pegawai	21
Tabel 11	Perbandingan Belanja Barang	23
Tabel 12	Perbandingan Belanja Modal	23
Tabel 13	Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin	24
Tabel 14	Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TGR)	25
Tabel 15	Rincian Bagian Lancar TP/TGR	25
Tabel 16	Rincian Penyisihan Piutang Lancar	26
Tabel 17	Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan – Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	26
Tabel 18	Perbandingan Persediaan	27
Tabel 19	Rincian Aset Tetap	27
Tabel 20	Perbandingan Tanah	27
Tabel 21	Rincian Mutasi Tambah Kurang Tanah	28
Tabel 22	Perubahan Kuantitas Tambah Kurang Tanah	28
Tabel 23	Rincian Aset Tanah	28
Tabel 24	Perbandingan Peralatan dan Mesin	29
Tabel 25	Rincian Mutasi Tambah Kurang Peralatan dan Mesin	29
Tabel 26	Perbandingan Gedung dan Bangunan	30
Tabel 27	Mutasi Tambah Gedung dan Bangunan	30
Tabel 28	Mutasi Tambah dan Kurang Jalan, Irigasi dan Jaringan	31
Tabel 29	Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya	31
Tabel 30	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	32
Tabel 31	Perbandingan Aset Tak Berwujud	32
Tabel 32	Rincian Saldo Aset Tidak Berwujud	32
Tabel 33	Rincian Aset Lain-Lain	33
Tabel 34	Rincian Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan	33
Tabel 35	Saldo Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan	33
Tabel 36	Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	34
Tabel 37	Kewajiban Jangka Pendek	34
Tabel 38	Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga	35
Tabel 39	Rincian Utang kepada Pihak Ketiga	35
Tabel 40	Rincian Detail Utang kepada Pihak Ketiga	35
Tabel 41	Perbandingan Pendapatan Negara Bukan Pajak	37
Tabel 42	Perbandingan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya Pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Operasional (LRO)	38

Tabel 43	Perbandingan Beban Pegawai	39
Tabel 44	Perbandingan Beban Persediaan	40
Tabel 45	Perbandingan Beban Barang dan Jasa	40
Tabel 46	Perbandingan Beban Pemeliharaan	41
Tabel 47	Perbandingan Beban Perjalanan Dinas	42
Tabel 48	Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi	42
Tabel 49	Perbandingan Beban Penyisihan Piutan Tak Tertagih	43
Tabel 50	Perbandingan Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional	43

CATATAN HASIL REVIEU



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN

Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338
Telepon : 08119936787



WEBSITE : www.mekanisasi.litbang.pertanian.go.id e-mail : bbpmektan@litbang.pertanian.go.id : bbpmektan@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB


Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Serpong, April 2024

Kepala Balai Besar,




Dr. Ir. Agung Prabowo, M.Eng
NIP. 19651020 199203 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp417.103.419,00 atau mencapai 16,96% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2.459.881.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp17.664.498.164,00 atau mencapai 94,80% dari alokasi anggaran sebesar Rp18.633.862.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.015.528.403.067,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp94.913.500,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp1.015.419.134.447,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp14.355.120,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp79.416.564,00 dan Rp1.015.448.986.503,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp363.758.419,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp22.625.450.874,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-22.261.692.455,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp17.345.000,00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-22.244.347.455,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp1.048.398.591.213,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-22.244.347.455,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-27.952.652.000,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp17.247.394.745,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp1.015.448.986.503,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN


**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023			31 Desember 2022
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	2.459.881.000,00	417.103.419,00	16,96	4.135.902.775,00
Jumlah Pendapatan		2.459.881.000,00	417.103.419,00	16,96	4.135.902.775,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	8.518.795.000,00	8.501.536.506,00	99,80	9.606.435.601,00
Belanja Barang	B.4.	9.574.682.000,00	8.622.626.217,00	90,06	10.006.236.705,00
Belanja Modal	B.5.	540.385.000,00	540.335.441,00	99,99	1.068.122.084,00
JUMLAH BELANJA		18.633.862.000,00	17.664.498.164,00	94,80	20.680.794.390,00

Tangerang, April 2024

Kepala Balai Besar,



Dr. Ir. Agung Prabowo, M. Eng. 
NIP. 196510201992031002

II. NERACA

NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
Aset Lancar			
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.1.	94.400.000,00	130.400.000,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.2.	-472.000,00	-652.000,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	C.1.3.	93.928.000,00	129.748.000,00
Persediaan	C.1.4.	985.500,00	335.000,00
Jumlah Aset Lancar		94.913.500,00	130.083.000,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	953.753.158.000,00	981.705.810.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	75.779.244.379,00	75.661.277.938,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	56.310.032.411,00	56.310.032.411,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3.064.385.200,00	3.064.385.200,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	170.558.500,00	170.558.500,00
Akumulasi Penyusutan	C.2.6.	-73.658.244.043,00	-68.642.512.831,00
Jumlah Aset Tetap		1.015.419.134.447,00	1.048.269.551.218,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	256.781.000,00	256.781.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	422.369.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-664.794.880,00	-218.105.994,00
Jumlah Aset Lainnya		14.355.120,00	38.675.006,00
JUMLAH ASET		1.015.528.403.067,00	1.048.438.309.224,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	79.416.564,00	39.718.011,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		79.416.564,00	39.718.011,00
JUMLAH KEWAJIBAN		79.416.564,00	39.718.011,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1.	1.015.448.986.503,00	1.048.398.591.213,00
Jumlah Ekuitas		1.015.448.986.503,00	1.048.398.591.213,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.015.528.403.067,00	1.048.438.309.224,00

Tangerang, April 2024

Kepala Balai Besar,



Dr. Ir. Agung Prabowo, M. Eng. *AP*
NIP.196510201992031002

III. LAPORAN OPERASIONAL

**LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	363.758.419,00	3.686.220.561,00
JUMLAH PENDAPATAN		363.758.419,00	3.686.220.561,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	8.536.292.522,00	9.606.435.601,00
Beban Persediaan	D.3.	564.480.943,00	635.212.810,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3.597.554.799,00	3.909.863.354,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.976.206.806,00	2.032.345.261,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	2.488.675.706,00	3.443.838.607,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	5.462.420.098,00	6.850.161.670,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	-180.000,00	-180.000,00
JUMLAH BEBAN		22.625.450.874,00	26.477.677.303,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-22.261.692.455,00	-22.791.456.742,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	17.345.000,00	555.214,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		17.345.000,00	555.214,00
SURPLUS/DEFISIT – LO		-22.244.347.455,00	-22.790.901.528,00

Tangerang, April 2024

Kepala Balai Besar,



Dr. Ir. Agung Prabowo, M. Eng.^R
NIP.196510201992031002

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS


**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
EKUITAS AWAL	E.1.	1.048.398.591.213,00	927.294.835.816,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-22.244.347.455,00	-22.790.901.528,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3.	-27.952.652.000,00	120.364.950.000,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1.	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset	E.3.2.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.3.	-27.952.652.000,00	120.364.950.000,00
LAIN-LAIN	E.4.	0,00	-180.000,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5.	17.247.394.745,00	16.544.891.615,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		-32.949.604.710,00	114.118.760.087,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	1.015.448.986.503,00	1.041.413.595.903,00

Tangerang, April 2024

Kepala Balai Besar,



Dr. Ir. Agung Prabowo, M. Eng. 
NIP.196510201992031002

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (BBPSI Mektan) merupakan salah satu unit kerja setingkat Eselon IIb Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang dibentuk berdasarkan PERATURAN MENTERI PERTANIAN Nomor : 38/Permentan/OT.140/3/2013 yang diberi mandat nasional sebagai pelaksana teknis dibidang penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 403/Kpts/OT.210/6/2002 yang telah mengalami perubahan Nomenklatur sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 12/Permentan/OT.010/4/2016.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian berkomitmen dengan visi “Menjadi lembaga penelitian/perekayasaan terkemuka penghasil teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian mendukung pertanian maju, mandiri dan modern bertaraf internasional dalam menghasilkan inovasi mekanisasi pertanian yang bermanfaat bagi penggunaannya”.

Untuk mewujudkan visi tersebut BBPSI Mektan/BBP Mektan mempunyai misi sebagai berikut:

- Menghasilkan teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian bernilai scientific dan impact recognition mendukung pertanian maju, mandiri dan modern.
- Mewujudkan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian sebagai Institusi transparan, professional dan akuntabel.
- Tujuan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian/BBP Mektan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:
- Menyediakan teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern.
- Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian/BBP Mektan.
- Mengelola anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian/BBP Mektan yang akuntabel dan berkualitas.

Tujuan dalam melaksanakan mandatnya Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian mengacu kepada Renstra BBP Mektan Tahun 2020-2024 yang merupakan rencana lima tahun kedepan yang memuat kegiatan-kegiatan penelitian, perekayasaan, dan pengembangan mekanisasi pertanian yang disusun dengan mengacu Renstra Badan Litbang Pertanian 2020-2024 serta mempertimbangkan berbagai keunggulan, peluang, kendala dan tantangan. Renstra ini merupakan revisi dari Renstra BBP Mektan 2020-2024 yang telah disusun sebelumnya, beberapa

perubahan dilakukan guna mengakomodir dinamika lingkungan strategis yang muncul saat ini.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan Monitoring Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (MonSAKTI). SAI dirancang dan berfungsi untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Barang Milik Negara yang menginformasikan terkait data aset dan persediaan. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satuan kerja yang ada sebelumnya, termasuk Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan – LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000.00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a) Tanah
 - b) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan secara umum disebabkan karena adanya kebijakan Automatic Adjustment Belanja dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Anggaran DIPA Awal dan Setelah Revisi TA 2023

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan	6.421.000,00	6.421.000,00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi	709.460.000,00	709.460.000,00
Pendapatan Jasa Lainnya	1.744.000.000,00	1.744.000.000,00
Jumlah Pendapatan	2.459.881.000,00	2.459.881.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	9.609.745.000,00	9.609.745.000,00
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	0,00	16.657.000,00
Belanja Lembur	81.788.000,00	81.788.000,00
Belanja Barang Operasional	1.844.828.000,00	1.611.034.000,00
Belanja Barang Non Operasional	1.322.308.000,00	1.254.182.000,00
Belanja Barang Persediaan	473.753.000,00	591.166.000,00
Belanja Jasa	561.048.000,00	869.677.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.974.280.000,00	1.965.250.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.587.150.000,00	3.283.373.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	540.385.000,00
Jumlah Belanja	17.454.900.000,00	18.633.862.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah senilai Rp417.103.419,00 atau mencapai 16,96% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan senilai Rp2.459.881.000,00.

Adapun rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Kode	Uraian	2023		
		Anggaran	Realisasi	% Realisasi
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha	6.421.000,00	35.096.000,00	546,58
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	6.421.000,00	3.250.000,00	50,62
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0,00	14.946.000,00	0,00
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0,00	16.900.000,00	0,00
4252	Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	0,00	73.650.000,00	0,00
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	0,00	73.650.000,00	0,00
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	0,00	4.725.000,00	0,00
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0,00	4.725.000,00	0,00
4256	Pendapatan Jasa Lainnya	2.453.460.000,00	238.909.000,00	9,74
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi	709.460.000,00	16.950.000,00	2,39
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	1.744.000.000,00	221.959.000,00	12,73
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	36.000.000,00	0,00
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	0,00	36.000.000,00	0,00
4258	Pendapatan Denda	0,00	2.715.210,00	0,00
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	2.715.210,00	0,00
4259	Pendapatan Lain-Lain	0,00	26.008.209,00	0,00
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0,00	10.970.000,00	0,00
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	0,00	6.375.000,00	0,00
425999	Pendapatan Anggaran Lain-Lain	0,00	8.663.209,00	0,00
Jumlah		2.459.881.000,00	417.103.419,00	16,96

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp417.103.419,00 berasal dari:

1. Pendapatan dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan sebesar Rp3.250.000,00 merupakan penjualan hasil kebun berupa kacang tanah, ubi kayu, jagung.
2. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp14.946.000,00 berasal dari penempatan koperasi dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun a/n. Koperasi Serba Prima dan sewa kantin BBPSI Mektan Tahun 2023.
3. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp16.900.000,00 berasal dari sewa asrama/mess
4. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi lainnya sebesar Rp73.650.000,00 berasal dari pengujian dan sertifikasi alsintan.

5. Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya sebesar Rp4.725.000,00 merupakan pendapatan dari kunjungan siswa-siswi dalam pengenalan dan pengembangan sumber daya manusia.
6. Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi sebesar Rp16.950.000,00 berasal dari jasa pengujian alsintan.
7. Pendapatan Jasa Lainnya sebesar Rp221.959.000,00 berasal dari jasa biaya perjalanan dinas pengujian.
8. Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain sebesar Rp36.000.000,00 merupakan pengembalian biaya tugas belajar S2 di Universitas Brawijaya Malang.
9. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah Rp2.715.210,00 merupakan denda keterlambatan penyelesaian pengadaan barang/jasa belanja peralatan dan mesin.
10. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp10.970.000,00 berasal dari pengembalian kelebihan pembayaran gaji, tunjangan fungsional dan tunjangan umum pegawai.
11. Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL sebesar Rp6.375.000,00 berasal dari pengembalian honorarium komisi pengembangan mekanisasi pertanian No SK: 40/Kpts/KU.060/H.9/01/2022 tanggal 3 Januari 2022.
12. Pendapatan Anggaran Lain-Lain sebesar Rp8.663.209,00 dari pembayaran tagihan listrik penempatan ATM BRI bulan Januari s/d Desember 2023.

Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan	3.250.000,00	0,00	100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	14.946.000,00	3.600.000,00	315,17
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	16.900.000,00	0,00	100,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	73.650.000,00	0,00	100,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	4.725.000,00	0,00	100,00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi	16.950.000,00	880.200.000,00	-98,07
Pendapatan Jasa Lainnya	221.959.000,00	2.797.808.000,00	-92,07
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0,00	4.438,00	-100,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	36.000.000,00	36.000.000,00	0,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	2.715.210,00	413.127.000,00	-99,34

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	10.970.000,00	555.214,00	1.875,81
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	6.375.000,00	0,00	100,00
Pendapatan Anggaran Lain-lain	8.663.209,00	4.608.123,00	88,00
Jumlah	417.103.419,00	4.135.902.775,00	-89,92

Realisasi pendapatan TA 2023 mengalami penurunan senilai Rp-3.718.799.356,00 atau -89,92% dibandingkan TA 2022. Hal tersebut disebabkan antara lain:

1. Pergantian nomenklatur tugas dan fungsi ditingkat satker dari Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian menjadi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian.
2. Tahun 2023 tidak terdapat Pagu Anggaran PNBP operasional pengujian yang merupakan salah satu tupoksi pada satker BBPSI Mektan.

Terdapat perbedaan antara nilai pendapatan PNBP pada penyajian Laporan Realisasi Anggaran dengan pendapatan PNBP Lainnya Laporan Operasional yang disebabkan adanya pengakuan pendapatan pada LRA diantaranya pendapatan dari Penerimaan Pendapatan Ganti Kerugian Negara terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain pada LRA atas (425791) sebesar Rp27.000.000,00; Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) sebesar Rp10.550.000,00 dan Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) sebesar Rp6.375.000,00.

Perbedaan jumlah pendapatan PNBP LRA dan LO pada tabel analisa berikut:

Tabel 7. Analisa Pendapatan Per 31 Desember 2023

No	Satuan Kerja	Jenis Pendapatan	Peristiwa Pendapatan	Keluaran Informasi Hasil Peristiwa Pendapatan	Akun Terkait	Semester II TA. 2023
1	BBPSI Mektan - 537628	425112 - Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	Pendapatan dari penjualan hasil kebun berupa kacang tanah, ubi kayu, singkong	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	750.000,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	750.000,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	
2	BBPSI Mektan - 537628	425131 - Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	Pendapatan dari sewa gedung penempatan koperasi dengan jangka waktu selama 1 tahun dan sewa kantin BBPSI Mektan	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	11.346.000,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	11.346.000,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	
3	BBPSI Mektan - 537628	425151 - Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sewa asrama	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	16.900.000,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	16.900.000,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	
4	BBPSI Mektan - 537628	425289 - Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	Pendapatan pengujian dan sertifikasi alsintan	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	73.650.000,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	73.650.000,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2023

No	Satuan Kerja	Jenis Pendapatan	Peristiwa Pendapatan	Keluaran Informasi Hasil Peristiwa Pendapatan	Akun Terkait	Semester II TA. 2023
5	BBPSI Mektan - 537628	425429 - Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	Pendapatan dari kunjungan siswa siswi dalam pengenalan dan pengembangan SDM	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	4.725.000,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	4.725.000,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	
6	BBPSI Mektan - 537628	425692 - Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi	Pendapatan Jasa Pengujian	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	16.950.000,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	16.950.000,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	
7	BBPSI Mektan - 537628	425699 - Pendapatan Jasa Lainnya	Pendapatan Jasa Lainnya	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	221.959.000,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	221.959.000,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	
8	BBPSI Mektan - 537628	425791 - Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	0,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	36.000.000,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	
9	BBPSI Mektan - 537628	425811 - Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	Denda keterlambatan pengadaan barang/jasa pengadaan belanja modal peralatan dan mesin	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	2.715.210,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	2.715.210,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	
10	BBPSI Mektan - 537628	425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	Pengembalian kelebihan pembayaran gaji, tunjangan umum dan tunjangan fungsional pegawai	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	0,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	10.970.000,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	
11	BBPSI Mektan - 537628	425912 - Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	Pengembalian honorarium komisi pengembangan mekanisasi pertanian No SK: 40/Kpts/KU.060/H.9/01/2022 Tanggal 3 Januari 2022	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	0,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	6.375.000,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	
12	BBPSI Mektan - 537628	425999 – Pendapatan Anggaran Lain-lain	Pendapatan anggaran lain-lain pembayaran tagihan listrik penempatan ATM BRI bulan Januari s/d Desember 2023	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	8.663.209,00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA	8.663.209,00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD	
Selisih Perbedaan LO dan LRA						53.345.000,00
<p>Catatan: Selisih tersebut antara lain merupakan pendapatan dari Penerimaan Pendapatan Ganti Kerugian Negara terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain pada LRA atas (425791) berupa cicilan pengembalian biaya tugas belajar S2 bulan Januari sampai dengan Desember 2023 atas nama Firman Satya Sanyoto, STP sebesar Rp36.000.000,00; Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang lalu (TAYL) sebesar Rp10.970.000,00 berupa pendapatan pengembalian kelebihan pembayaran gaji, tunjangan fungsional dan tunjangan umum pegawai dan Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang lalu (TAYL) berupa Pengembalian honorarium komisi pengembangan mekanisasi pertanian No SK: 40/Kpts/KU.060/H.9/01/2022 Tanggal 3 Januari 2022 Rp6.375.000,00.</p>						

B.2. BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah senilai Rp17.664.498.164,00 atau 94,80% dari anggaran belanja senilai Rp18.633.862.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023

Uraian	2023		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Belanja Pegawai	8.518.795.000,00	8.501.536.506,00	99,80
Belanja Barang	9.574.682.000,00	8.622.626.217,00	90,06
Belanja Modal	540.385.000,00	540.335.441,00	99,99
Total Belanja Kotor	18.633.862.000,00	17.664.498.164,00	94,80
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Total Belanja	18.633.862.000,00	17.664.498.164,00	94,80

Rincian perbandingan realisasi belanja pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai	8.501.536.506,00	9.606.435.601,00	-11,50
Belanja Barang	8.622.626.217,00	10.006.236.705,00	-13,83
Belanja Modal	540.335.441,00	1.068.122.084,00	-49,41
Total Belanja	17.664.498.164,00	20.680.794.390,00	-14,59

Realisasi Belanja pada Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar -14,59% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Penurunan realisasi Belanja Pegawai sebesar -11,50% dikarenakan peralihan pegawai yang pindah ke BRIN dan pegawai yang masuk purnabakti;
2. Penurunan Belanja Barang sebesar -13,89 disebabkan adanya 2 komponen kegiatan yang tidak terealisasi karena anggarannya masih di blokir dan secara signifikan dipengaruhi karena pada Tahun 2023 Pagu Anggaran PNBPN direvisi dan dihapus;
3. Penurunan Belanja Modal sebesar -49,41% dikarenakan pada Tahun 2023 alokasi Anggaran Belanja Modal lebih kecil dibandingkan Tahun sebelumnya.

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai (neto) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp8.501.536.506,00 dan Rp9.606.435.601,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian perbandingan realisasi belanja pegawai pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	8.418.371.805,00	9.552.332.398,00	-11,87
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	15.751.864,00	0,00	100,00
Belanja Lembur	80.196.000,00	54.474.000,00	47,22
Jumlah Belanja Kotor	8.514.319.669,00	9.606.806.398,00	-11,37
Pengembalian Belanja Pegawai	12.783.163,00	370.797,00	
Jumlah Belanja	8.501.536.506,00	9.606.435.601,00	-11,50

Realisasi Belanja Pegawai (neto) untuk priode yang berakhir 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar -11,50% dari TA.2022. Hal ini disebabkan antara lain adanya peralihan pegawai yang pindah ke BRIN dan Pegawai yang masuk masa purnabakti.

Pada tahun 2023 terdapat pengembalian belanja pegawai sebesar Rp12.783.163,00 dari realisasi belanja pegawai Rp8.514.319.669,00. Rincian belanja pegawai per 31 Desember Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	Pagu	Realisasi	Pengembalian
Belanja Gaji Pokok PNS	5.793.786.000,00	5.793.300.640,00	690.000,00
Belanja Pembulatan Gaji PNS	129.000,00	82.420,00	2.607,00
Belanja Tunjangan Struktural PNS	37.349.000,00	37.170.000,00	10.410.556,00
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	693.875.000,00	693.478.000,00	1.680.000,00
Jumlah Pengembalian Belanja Pegawai			12.783.163,00

Rincian pengembalian belanja pegawai dapat kami jelaskan sebagai berikut:

1. Pengembalian kelebihan pembayaran Gaji Juni sampai dengan Oktober dan Gaji ke-13 tahun 2023 atas nama Safitri, A.Md sebesar Rp690.000,00 dengan Nomor NTPN: 8484E8JM9S3J0ATP.
2. Pengembalian belanja pegawai pembulatan gaji PNS melalui potongan SPM berupa pengajuan kekurangan Gaji Pegawai sebesar Rp2.607,00 SPM No: 00035A, 00163A, 00173A, 00180A, 00182A, dan 00204A.
3. Pengembalian tunjangan struktural PNS melalui potongan SPM sebesar Rp10.410.556,00 SPM No: 00149A dan 00173A merupakan selisih kelebihan tunjangan struktural perpindahan jabatan pejabat fungsional dan struktural yang alih jabatan.
4. Pengembalian tunjangan fungsional PNS merupakan pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan fungsional bulan September 2022 sampai dengan bulan Agustus 2023, sesuai Nota Dinas Nomor: 2783/KU.060/H.9/08/2023 tanggal 15 Agustus 2023 atas nama Mahendra, M.T. Perihal bahwa pejabat fungsional dan struktural yang alih jabatan dan dilantik menjadi pejabat fungsional pengawas alsintan pada Agustus 2022 yang sebelumnya adalah perekayasa ahli muda dengan tunjangan Rp750.000,00 dilantik menjadi pengawas alsintan ahli pertama dengan tunjangan Rp540.000,00, dan yang bersangkutan masih menerima tunjangan fungsional perekayasa ahli muda pada bulan Agustus 2022 – Juli 2023. Berkenaan dengan hal tersebut, maka yang bersangkutan diwajibkan mengembalikan kelebihan pembayaran tunjangan dimaksud dengan rincian:
 - Tunjangan yang telah dibayarkan September 2022 – Agustus 2023 (Perekayasa Ahli Muda) Rp9.000.000,00
 - Tunjangan seharusnya diterima September 2022 – Agustus 2023 (Pengawas Alsintan Ahli Pertama) Rp6.480.000,00, sehingga selisih pengembalian kelebihan tunjangan fungsional Rp2.520.000,00Yang bersangkutan sudah mengembalikan kelebihan tunjangan fungsional sebesar Rp2.520.000,00 dengan rincian Rp840.000,00 merupakan penerimaan kembali belanja pegawai TAYL dengan NTPN: CFEC30N9VRFE1010 dan Rp1.680.000,00 merupakan pengembalian kelebihan tunjangan fungsional bulan Januari s/d Agustus 2023 dengan NTPN: C55FD5UDQC71U7CA.

B.4. BELANJA BARANG

Belanja barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang (neto) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai Rp8.622.626.217,00 dan Rp10.006.236.705,00.

Perbandingan realisasi belanja barang pada BBPSI Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.608.304.480,00	1.769.836.800,00	-9,13
Belanja Barang Non Operasional	1.154.455.500,00	1.526.739.000,00	-24,38
Belanja Barang Persediaan	590.071.543,00	706.495.060,00	-16,48
Belanja Jasa	832.572.282,00	608.004.727,00	36,94
Belanja Pemeliharaan	1.955.376.706,00	1.951.322.511,00	0,21
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.497.915.706,00	3.443.838.607,00	-27,47
Jumlah Belanja Kotor	8.638.696.217,00	10.006.236.705,00	-13,67
Pengembalian Belanja Barang	16.070.000,00	0,00	
Jumlah Belanja	8.622.626.217,00	10.006.236.705,00	-13,83

Realisasi belanja barang (neto) TA 2023 mengalami penurunan sebesar -13,83% dari TA 2022. Penurunan Realisasi Belanja Barang Operasional, Belanja Barang Non Operasional, Belanja Barang Persediaan, Belanja Perjalanan Dalam Negeri disebabkan karena ada 2 komponen kegiatan yang tidak terealisasi karena anggarannya masih di blokir dan di Tahun 2023 Pagu Anggaran PNPB direvisi dan dihapus.

B.5. BELANJA MODAL

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp540.335.441,00 dan Rp1.068.122.084,00. Realisasi Belanja Modal mengalami penurunan sebesar -49,41%. Penjelasan kenaikan/penurunan realisasi pada masing-masing belanja modal.

Perbandingan realisasi belanja modal pada BBPSI Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	540.335.441,00	1.068.122.084,00	-49,41
Jumlah Belanja Kotor	540.335.441,00	1.068.122.084,00	-49,41
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	
Jumlah Belanja	540.335.441,00	1.068.122.084,00	-49,41

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp540.335.441,00 dan Rp1.068.122.084,00. Rincian perbandingan belanja modal peralatan dan mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	540.335.441,00	1.068.122.084,00	-49,41
Jumlah Belanja Kotor	540.335.441,00	1.068.122.084,00	-49,41
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	
Jumlah Belanja	540.335.441,00	1.068.122.084,00	-49,41

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 mengalami penurunan sebesar -49,41% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan karena tahun 2023 berkurangnya alokasi anggaran belanja modal peralatan dan mesin.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp94.400.000,00 dan Rp130.400.000,00.

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 58 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 14. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TGR) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TGR)	94.400.000,00	130.400.000,00
Jumlah	94.400.000,00	130.400.000,00

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR pada Tahun 2023 merupakan Pengembalian biaya tugas belajar yang tidak dapat menyelesaikan studi S2 di Universitas Brawijaya Malang sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan a.n. Firman Satya Sanyoto, STP. Pengembalian biaya tugas belajar dilakukan melalui mekanisme pemotongan gaji setiap bulan selama 4 tahun 10 bulan (58 bulan) dan disetorkan ke Kas Negara sesuai Memo Dinas Nomor: 2804/KP.320/H.9/07/2021 tanggal 27 Juli 2021 dan Keputusan Kepala Balai Besar Mekanisasi Pertanian Nomor: 2170/KP.370/H.9/12/2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang Hukuman Disiplin Pernyataan Tidak Puas Secara Tertulis.

Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Rincian Bagian Lancar TP/TGR

No	Nama TP/TGR	Nilai Setoran SKTJM	Nilai TP/TGR	Saldo per 31 Des 2022	Pembayaran 2023	Saldo per 31 Des 2023	Ket
1	Firman Satya Sanyoto	3.000.000,00	172.400.000,00	130.400.000,00	36.000.000,00	94.400.000,00	
	Jumlah	3.000.000,00	172.400.000,00	130.400.000,00	36.000.000,00	94.400.000,00	

C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan TP/TGR

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan TP/TGR per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah senilai Rp-472.000,00 dan Rp-652.000,00.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 16. Rincian Penyisihan Piutang Lancar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TGR)	-472.000,00	-652.000,00
Jumlah	-472.000,00	-652.000,00

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih–Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan penyisihan Bagian Lancar Tagihan TP/TGR atas Pengembalian biaya tugas belajar yang tidak dapat menyelesaikan studi S2 di Universitas Brawijaya Malang sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan a.n. Firman Satya Sanyoto, STP.

C.1.3. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan – Tuntutan Ganti Rugi (Netto)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan - Tuntutan Ganti Rugi (Netto) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp93.928.000,00 dan Rp129.748.000,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR (Netto) merupakan Tagihan TP/TGR setelah dikurangi penyisihan piutang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 17. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan – Tuntutan Ganti Rugi (Netto) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbedaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	93.928.000,00	129.748.000,00
Jumlah	93.928.000,00	129.748.000,00

C.1.4. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp985.500,00 dan Rp335.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Barang Konsumsi	985.500,00	335.000,00
Bahan Baku	0,00	0,00
Suku Cadang	0,00	0,00
Jumlah	985.500,00	335.000,00

C.2. ASET TETAP

Nilai Aset Tetap pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 setelah dikurangi akumulasi penyusutan adalah masing-masing senilai Rp1.017.941.494.687,00 dan Rp1.048.269.551.218,00. Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

No	Aset Tetap	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Tanah	953.753.158.000,00	981.705.810.000,00
2	Peralatan dan Mesin	75.779.244.379,00	75.661.277.938,00
3	Gedung dan Bangunan	56.310.032.411,00	56.310.032.411,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.064.385.200,00	3.064.385.200,00
5	Aset Tetap Lainnya	170.558.500,00	170.558.500,00
7	Akumulasi Penyusutan	-73.658.244.043,00	-68.642.512.831,00
Jumlah		1.015.419.134.447,00	1.048.269.551.218,00

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp953.753.158.000,00 dan Rp981.705.810.000,00.

Tabel 20. Perbandingan Tanah per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

No	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Tanah	953.753.158.000,00	981.705.810.000,00
Jumlah		953.753.158.000,00	981.705.810.000,00

Terdapat mutasi penambahan/pengurangan nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian. Rincian Mutasi Tambah kurang Tanah per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Tabel 21. Rincian Mutasi Tambah Kurang Tanah per 31 Desember 2023

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	981.705.810.000,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	0,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	27.952.652.000
Saldo per 31 Desember 2023	953.753.158.000,00

Penurunan nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian merupakan proses perubahan kuantitas aset atas tanah yang menjadi objek Penghapusan Barang Milik Negara pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Nomor: S-4/MK.6/WKN.06/2023 tanggal 20 Januari 2023 perihal Persetujuan Penghapusan Barang Milik Negara berupa sebagian tanah karena Melaksanakan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan pada Kementerian Pertanian RI dan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 124/KPTS/PL.320/A/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 perihal Penghapusan Barang Milik Negara pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Berikut Perubahan Kuantitas Pembukuan Barang Milik Negara pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian Tahun Anggaran 2023.

Tabel 22. Perubahan Kuantitas Tambah Kurang Tanah

No	Kode Barang	NUP	Nama Barang	Jenis Kuantitas	Semula		Menjadi		Keterangan
					Luas (M2)	Nilai (Rp)	Luas (M2)	Nilai (Rp)	
1	2010203999	1	Tanah Kebun Lainnya	Perubahan Luas Berkurang	30.980	116.051.080.000	23.518	88.098.428.000	Sesuai dengan 1. Surat Menteri Keuangan Nomor: S-4/MK.6/WKN.06/2023; 2. Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor: 124/KPTS/PL.320/A/03/2023

Tabel 23. Rincian Aset Tanah per 31 Desember 2023

Kode Barang	Uraian	NUP	Satuan	Kuantitas	31 Desember 2023
2010101006	Tanah Bangunan Peristirahatan/Bungalaow/Cottage	2	M2	22.790	79.468.730.000,00

Kode Barang	Uraian	NUP	Satuan	Kuantitas	31 Desember 2023
2010203003	Tanah Kebun Percobaan	1	M2	248.400	786.186.000.000,00
2010203999	Tanah Kebun Lainnya	1	M2	23.518	88.098.428.000,00
Jumlah				294.708	953.753.158.000,00

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai Rp75.779.244.379,00 dan Rp75.661.277.938,00. Rincian nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Perbandingan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

No	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Peralatan dan Mesin	75.779.244.379,00	75.661.277.938,00
Jumlah		75.779.244.379,00	75.661.277.938,00

Terdapat mutasi tambah kurang pada aset Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023. Mutasi tambah nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp540.335.441,00 berupa penggantian prototipe alsintan dan pengadaan peralatan instrumen pengujian dalam rangka purwarupa alsintan terstandar, mutasi kurang peralatan dan mesin sebesar Rp422.369.000,00 berupa Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan.

Tabel 25. Rincian Mutasi Tambah Kurang Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	75.661.277.938,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	540.335.441,00
Mutasi Kurang	
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	422.369.000,00
Saldo per 31 Desember 2023	75.779.244.379,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-62.034.671.457,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	13.744.572.922,00

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp56.310.032.411,00 dan Rp56.310.032.411,00. Tidak ada perubahan terhadap nilai asset Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2023.

Rincian perbandingan nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Perbandingan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

No	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Gedung dan Bangunan	56.310.032.411,00	56.310.032.411,00
Jumlah		56.310.032.411,00	56.310.032.411,00

Mutasi tambah kurang gedung dan bangunan per 31 Desember 2023 setelah akumulasi penyusutan adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Mutasi Tambah Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	56.310.032.411,00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	0,00
Mutasi Kurang	
Transfer Keluar	0,00
Saldo per 31 Desember 2023	56.310.032.411,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-9.331.752.195,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	46.978.280.216,00

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai Rp3.064.385.200,00 dan Rp3.064.385.200,00. Tidak ada perubahan terhadap nilai asset Jalan, Irigasi dan Jaringan sampai dengan 31 Desember 2023. Mutasi tambah kurang aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 setelah akumulasi penyusutan adalah sebagai berikut:

Tabel 28. Mutasi Tambah dan Kurang Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	3.064.385.200,00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	0,00
Mutasi Kurang	
Transfer Keluar	0,00
Saldo per 31 Desember 2023	3.064.385.200,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-2.291.820.391,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	772.564.809,00

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai Rp170.558.500,00 dan Rp170.558.500,00. Tidak ada perubahan terhadap nilai Aset Tetap lainnya sampai dengan 31 Desember 2023. Rincian mutasi Aset Tetap lainnya sebagai berikut:

Tabel 29. Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	170.558.500,00
Mutasi Tambah	
Penambahan	0,00
Mutasi Kurang	
Pengurangan	0,00
Saldo per 31 Desember 2023	170.558.500,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	170.558.500,00

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai Rp-73.658.244.043,00 dan Rp-68.642.512.831,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	953.753.158.000,00	0,00	953.753.158.000,00
2	Peralatan dan Mesin	75.779.244.379,00	-62.034.671.457,00	13.744.572.922,00
3	Gedung dan bangunan	56.310.032.411,00	-9.331.752.195,00	46.978.280.216,00
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	944.690.000,00	-709.666.285,00	235.023.715,00
5	Jaringan	2.119.695.200,00	-1.582.154.106,00	537.541.094,00
6	Aset Tetap Lainnya	170.558.500,00	0,00	170.558.500,00
Jumlah		1.089.077.378.490,00	-73.658.244.043,00	1.015.419.134.447,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai Rp256.781.000,00 dan Rp256.781.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Perbandingan Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Hak Cipta	300.000,00	300.000,00
Paten	256.481.000,00	256.481.000,00
Jumlah	256.781.000,00	256.781.000,00

Tidak ada perubahan pada Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2023.

Adapun nilai saldo Aset Tidak Berwujud setelah akumulasi amortisasi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 32. Rincian Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2023 Setelah Akumulasi Amortisasi

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	256.781.000,00
Mutasi Tambah	0,00
Mutasi Kurang	0,00
Saldo per 31 Desember 2023	256.781.000,00
Akumulasi Amortisasi s.d 31 Desember 2023	242.425.880,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	14.355.120,00

C.3.2. Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai Rp422.369.000,00 dan Rp0,00 yang merupakan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan lingkup Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian. Adapun Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 33. Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan	422.369.000,00	0,00	100,00
Jumah	422.369.000,00	0,00	100,00

Rincian Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan adalah sebagai berikut:

Tabel 34. Rincian Aset Tetap yang tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan

Kode	Nama	Kuantitas	Nilai
166112	Aset Tetap yang tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	6	422.369.000,00
3020101003	Station Wagon	1	151.250.000,00
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	2	210.495.000,00
3020104001	Sepeda Motor	3	60.624.000,00
Total			422.369.000,00

Adapun tambah kurang Mutasi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan adalah sebagai berikut:

Tabel 35. Saldo Aset Tetap yang tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	0,00
Mutasi Tambah	
Penghentian dari aset penggunaan	422.369.000,00
Saldo per 31 Desember 2023	422.369.000,00
Akumulasi Amortisasi s.d 31 Desember 2023	422.369.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	0,00

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset/Amortisasi Aset Lainnya yang dimiliki BBPSI Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-664.794.880,00 dan Rp-218.105.994,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
A	Aset Tak Berwujud			
1	Hak Cipta	300.000,00	-51.430,00	248.570,00
2	Paten	256.481.000,00	-242.374.450,00	14.106.550,00
B	Aset Lain-lain			
1	Aset Tetap yang tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	422.369.000,00	422.369.000,00	0,00
Jumlah		679.150.000,00	-664.794.880,00	14.355.120,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Nilai Kewajiban Jangka Pendek pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai Rp79.416.564,00 dan Rp39.718.011,00.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada BBPSI Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 37. Kewajiban Jangka Pendek 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Utang kepada Pihak Ketiga	79.416.564,00	39.718.011,00
Jumlah	79.416.564,00	39.718.011,00

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp79.416.564,00 dan Rp39.718.011,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban pemerintah terhadap pihak lain/pihak ketiga karena penyediaan barang dan/atau jasa ataupun karena adanya putusan pengadilan yang mewajibkan pemerintah untuk membayar sejumlah uang/kompensasi kepada pihak lain.

Tabel 38. Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Utang kepada Pihak Ketiga	79.416.564,00	39.718.011,00
Jumlah	79.416.564,00	39.718.011,00

Sampai dengan 31 Desember 2023, BBPSI Mektan memiliki utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

Tabel 39. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Akun	Uraian	Nilai
212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	34.756.016,00
212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	44.660.548,00
Jumlah		79.416.564,00

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp31.177.000,00 terdiri dari:
 - a. Belanja uang makan PNS bulan Desember 2023 sebesar Rp30.215.000,00 yang masih belum dibayarkan
 - b. Belanja uang makan PPPK bulan Desember 2023 sebesar Rp962.000,00 yang dibayarkan di bulan Januari 2024.
 - c. Belanja pegawai yang harus dibayar berupa Gaji Susulan pegawai PPPK bulan Desember 2023 sebesar Rp3.579.016,00
2. Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp44.660.548,00 merupakan beban listrik bulan Desember 2023.

Tabel 40. Rincian Detail Utang kepada Pihak Ketiga

A. Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar		
Untuk pembayaran uang makan PNS bulan Desember 2023, gaji susulan PPPK bulan Desember 2023 dan uang makan PPPK bulan Desember 2023		
Jenis Pengeluaran		Jumlah Uang
511129	Belanja Uang Makan PNS	30.215.000,00
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	2.966.500,00
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	96,00
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	540.000,00
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	72.420,00
511628	Belanja Uang Makan PPPK	962.000,00
Jumlah Pengeluaran		34.756.016,00

B. Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		
Untuk pembayaran beban tagihan listrik bulan Desember 2023		
Jenis Pengeluaran		Jumlah Uang
522111	Belanja Langganan Listrik	44.660.548,00
Jumlah Pengeluaran		44.660.548,00
Total		79.416.564,00

C.5. EKUITAS

C.5.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.015.448.986.503,00 dan Rp1.048.398.591.213,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp363.758.419,00 dan Rp3.686.220.561,00. Rincian perbandingan realisasi pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 41. Perbandingan Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
425112	Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan	3.250.000,00	0,00	~
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	14.946.000,00	3.600.000,00	315,17
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	16.900.000,00	0,00	~
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	73.650.000,00	0,00	~
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	4.725.000,00	0,00	~
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi	16.950.000,00	880.200.000,00	-98,07
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	221.959.000,00	2.797.808.000,00	-92,07
425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0,00	4.438,00	-100,00
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	2.715.210	0,00	~
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	8.663.209,00	4.608.123,00	88,00
Jumlah		363.758.419,00	3.686.220.561,00	-90,13

Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar -90,13% dibanding tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan antara lain:

1. Adanya penurunan yang cukup signifikan terhadap Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi dan Pendapatan Jasa Lainnya, yang disebabkan karena Tahun 2023 tidak terdapat Pagu Anggaran PNBPN operasional pengujian yang merupakan salah satu tupoksi pada satker BBPSI Mektan.
2. Selain itu, terdapat juga kenaikan terhadap Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan, Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya, dan Pendapatan Pengembangan SDM dan pendapatan anggaran lain-lain.

Terdapat perbedaan antara nilai pendapatan PNBPN pada penyajian LRA dengan pendapatan pada LO yang disebabkan karena adanya pengakuan pendapatan. Pada LRA Pendapatan PNBPN sebesar Rp417.103.419,00 sedangkan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya pada LO sebesar Rp363.758.419,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp53.345.000,00.

Tabel 42. Perbandingan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya Pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Operasional (LRO) per 31 Desember 2023

Akun	Uraian	LRA	LO	Selisih
425112	Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan	3.250.000,00	3.250.000,00	0,00
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	14.946.000,00	14.946.000,00	0,00
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	16.900.000,00	16.900.000,00	0,00
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	73.650.000,00	73.650.000,00	0,00
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	4.725.000,00	4.725.000,00	0,00
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi	16.950.000,00	16.950.000,00	0,00
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	221.959.000,00	221.959.000,00	0,00
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	36.000.000,00	0,00	36.000.000,00
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	2.715.210,00	2.715.210,00	0,00
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	10.970.000,00	0,00	10.970.000,00
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	6.375.000,00	0,00	6.375.000,00
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	8.663.209,00	8.663.209,00	0,00
Jumlah		417.103.419,00	363.758.419,00	53.345.000,00

Selisih tersebut antara lain merupakan pendapatan dari Penerimaan Pendapatan Ganti Kerugian Negara terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain pada LRA atas (425791) berupa cicilan pengembalian biaya tugas belajar S2 bulan Januari sampai dengan Juni 2023 atas nama Firman Satya Sanyoto, STP sebesar Rp36.000.000,00, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) sebesar Rp10.970.000,00 berupa Pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan fungsional dan tunjangan umum pegawai dan Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) sebesar Rp6.375.000,00 berupa Pengembalian honorarium komisi pengembangan mekanisasi pertanian No SK: 40/Kpts/KU.060/H.9/01/2022 Tanggal 3 Januari 2022.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp8.536.292.522,00 dan Rp9.606.435.601,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Beban Pegawai disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 43. Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
511111	Beban Gaji Pokok PNS	5.792.610.640,00	6.628.430.580,00	-12,61
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	79.813,00	92.178,00	-13,41
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	461.150.158,00	533.056.360,00	-13,49
511122	Beban Tunj. Anak PNS	124.830.712,00	141.580.856,00	-11,83
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	26.759.444,00	42.070.000,00	-36,39
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	691.798.000,00	788.042.000,00	-12,21
511125	Beban Tunj. PPh PNS	24.625.575,00	35.417.207,00	-30,47
511126	Beban Tunj. Beras PNS	337.839.300,00	380.277.420,00	-11,16
511129	Beban Uang Makan PNS	847.020.000,00	869.465.000,00	-2,58
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	129.090.000,00	133.530.000,00	-3,33
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	14.832.500,00	0,00	100,00
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	280,00	0,00	100,00
511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	1.620.000,00	0,00	100,00
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	362.100,00	0,00	100,00
511628	Beban Uang Makan PPPK	3.478.000,00	0,00	100,00
512211	Beban Uang Lembur	80.196.000,00	54.474.000,00	47,22
Jumlah		8.536.292.522,00	9.606.435.601,00	-11,14

Beban pegawai merupakan beban gaji dan tunjangan pegawai yang harus dibayarkan untuk pegawai Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian sebanyak 117 pegawai/328 jiwa, pembayaran uang makan pegawai dan uang lembur pegawai. Beban pegawai pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar -11,14% dari TA 2022.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp564.480.943,00 dan Rp635.212.810,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
593111	Beban Persediaan konsumsi	556.048.443,00	587.871.310,00	-5,41
593131	Beban Persediaan bahan baku	8.432.500,00	44.676.500,00	-81,13
593149	Beban persediaan lainnya	0,00	2.665.000,00	-100,00
Jumlah		564.480.943,00	635.212.810,00	-11,14

Jika dibandingkan dengan TA 2022, pada TA 2023 beban persediaan mengalami penurunan senilai Rp-70.731.867,00 atau sebesar -11,14% dari TA 2022. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan karena terkait perubahan nomenklatur dan pagu Blokir.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.597.554.799,00 dan Rp3.909.863.354,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Beban Barang dan Jasa pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar -7,99% dari TA 2022. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan karena terkait perubahan nomenklatur dan pagu Blokir. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 45. Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
521111	Beban Keperluan Perkantoran	1.201.814.700,00	1.316.060.400,00	-8,68
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	162.039.000,00	192.696.000,00	-15,91
521131	Beban Barang Operasional-Penanganan Pandemi Covid-19	0,00	114.778.400,00	-100,00
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	226.450.780,00	128.302.000,00	76,50
521211	Beban Bahan	568.507.500,00	544.447.700,00	4,42
521213	Beban Honor Output Kegiatan	0,00	100.750.000,00	-100,00
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	585.948.000,00	880.141.300,00	-33,43
522111	Beban Langganan Listrik	521.071.350,00	408.725.375,00	27,49
522112	Beban Langganan Telepon	16.307.469,00	15.310.929,00	6,51

Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	193.536.000,00	0,00	100,00
522141	Beban Sewa	10.350.000,00	0,00	100,00
522151	Beban Jasa Profesi	73.180.000,00	0,00	100,00
522191	Beban Jasa Lainnya	20.350.000,00	117.803.250,00	-82,73
522192	Beban Jasa Penanganan Pandemi Covid-19	0,00	11.448.000,00	-100,00
595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0,00	1.400.000,00	-100,00
Jumlah		3.597.554.799,00	3.909.863.354,00	-7,99

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.976.206.806,00 dan Rp2.032.345.261,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar -2,76% dari TA 2022.

Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 46. Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	804.609.338,00	844.594.909,00	-4,73
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.146.657.368,00	1.106.727.602,00	3,61
593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	24.940.100,00	67.678.350,00	-63,15
593114	Beban Persediaan suku cadang	0,00	13.344.400,00	-100,00
Jumlah		1.976.206.806,00	2.032.345.261,00	-2,76

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.488.675.706,00 dan Rp3.443.838.607,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 47. Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
524111	Beban Perjalanan Biasa	2.309.706.406,00	3.443.838.607,00	-32,93
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	178.969.300,00	0,00	100,00
Jumlah		2.488.675.706,00	3.443.838.607,00	-27,74

Beban perjalanan dinas mengalami penurunan sebesar -27,74% Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan karena terkait perubahan nomenklatur dan pagu Blokir.

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.462.420.098,00 dan Rp6.850.161.670,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 48. Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.336.241.900,00	4.731.046.553,00	-29,48
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.851.569.086,00	1.710.461.706,00	8,25
591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	94.928.515,00	94.928.514,00	0,00
591313	Beban Penyusutan Jaringan	155.360.711,00	289.122.511,00	-46,26
592112	Beban Amortisasi Hak Cipta	4.286,00	4.286,00	0,00
592114	Beban Amortisasi Paten	24.315.600,00	24.598.100,00	-1,15
Jumlah		5.462.420.098,00	6.850.161.670,00	-20,26

Beban penyusutan periode 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 20,26% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan oleh menurunnya beban penyusutan peralatan dan mesin dan beban penyusutan jaringan.

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-180.000,00 dan Rp-180.000,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang.

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 49. Perbandingan Beban Penyisihan Piutan Tak Tertagih per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
594931	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-180.000,00	-180.000,00	0,00
Jumlah		-180.000,00	-180.000,00	0,00

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 50. Perbandingan Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	10.970.000,00	555.214,00	1.875,81
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	6.375.000,00	0,00	100,00
Jumlah		17.345.000,00	555.214,00	3.024,02

Perbandingan Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional mengalami kenaikan sebesar 3.024,02% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan penerimaan kembali belanja pegawai TAYL dan Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.048.398.591.213,00 dan Rp927.294.835.816,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp-22.244.347.455,00 dan Rp-22.790.901.528,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-27.952.652.000,00 dan Rp120.364.770.000,00.

E.3.1 Koreksi Penyesuaian Nilai Aset

Tidak terdapat transaksi Koreksi Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023.

E.3.2. Koreksi Selisih Revaluasi Aset Tetap

Tidak terdapat transaksi Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023.

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-27.952.652.000,00 dan Rp120.364.950.000,00.

E.4. Lain-Lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-180.000,00. Lain-lain merupakan mengkoreksi kesalahan pencatatan atas transaksi selain aset (selain mengkoreksi persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya).

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp17.247.394.745,00 dan Rp16.544.891.615,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Jenis Koreksi	Nilai 31 Desember 2023	Nilai 31 Desember 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	17.664.498.164,00	20.680.794.390,00
Diterima dari Entitas Lain	(417.103.419,00)	(4.135.902.775,00)
Jumlah	17.247.394.745,00	16.544.891.615,00

1. Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada K/L yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga berakhir 31 Desember 2023, Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) sebesar Rp17.664.498.164,00.

2. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)

Diterima dari Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada K/L yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga berakhir 31 Desember 2023, Diterima Dari Entitas Lain (DDEL) sebesar (Rp417.103.419,00).

E.6. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-32.949.604.710,00 dan Rp114.118.760.087,00.

E.7. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.015.448.986.503,00 dan Rp1.041.413.595.903,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Sebelum dan Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting sebelum dan setelah tanggal neraca.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

F.2.1. Perubahan Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 Tanggal 17 Januari 2023, Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) berubah Nomenklatur menjadi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian (BBPSI Mektan) adalah Lembaga Pengujian dibawah koordinasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian dan bertanggungjawan kepada Kepala BSIP yang mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrument mekanisasi pertanian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, BBPSI Mektan menyelenggarakan fungsi:

- Pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian;
- Pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian;
- Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi mekanisasi pertanian;
- Pelaksanaan layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen mekanisasi pertanian;
- Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen mekanisasi pertanian;
- Pelaksanaan modifikasi desain, model serta purwarupa instrumen mekanisasi pertanian;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen mekanisasi pertanian; dan
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI Mektan

F.2.1. Selisih Pembayaran Tunjangan Jabatan

Selisih pembayaran tunjangan jabatan yang diakibatkan perubahan jabatan pegawai dari Satker BB Penelitian Mektan menjadi BBPSI Mektan sebesar Rp4.452.086,00 yang merupakan pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan fungsional yang semula menjabat sebagai Perekayasa Ahli Muda beralih ke Pengawas Alsintan Ahli Pertama bulan Agustus 2022 sampai dengan Juli 2023 sebesar Rp2.520.000 dan pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan kinerja bulan September sampai dengan Desember 2022 sebesar Rp1.932.086,00.

NO	NAMA/NIP	JABATAN FUNGSIONAL		BESARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL		SELISIH PEMBAYARAN TUNJANGAN	KETERANGAN
		LAMA	BARU	LAMA	BARU		
A. Selisih Pembayaran Tunjangan Fungsional							
1	Mahendra, MT 198601052018011001	Perekayasa Ahli Muda TMT Pembayaran Agustus 2022 – Juli 2023	Pengawas Alsintan Ahli Pertama TMT Pembayaran Agustus 2022 – Juli 2023	9.000.000,00	6.480.000,00	2.520.000,00	Kelebihan pembayaran tunjangan fungsional bulan Agustus 2022-Juli 2023 sudah disetor ke Kas Negara
B. Selisih Pembayaran Tunjangan Kinerja							
1	Mahendra, MT 198601052018011001	Perekayasa Ahli Muda TMT Pembayaran September - Desember 2022	Pengawas Alsintan Ahli Pertama TMT Pembayaran September - Desember 2022	20.273.627,00	18.341.541,00	1.932.086,00	Kelebihan pembayaran tunjangan kinerja bulan September - Desember 2022 sudah disetor ke Kas Negara
Jumlah Selisih Tunjangan Jabatan						4.452.086,00	

- A. Pengembalian tunjangan fungsional merupakan pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan fungsional bulan Agustus 2022 sampai dengan bulan Juli 2023, sesuai Nota Dinas Nomor: 2783/KU.060/H.9/08/2023 tanggal 15 Agustus 2023 atas nama Mahendra, M.T. Perihal bahwa pejabat fungsional dan struktural yang alih jabatan dan dilantik menjadi pejabat fungsional pengawas alsintan ahli pertama pada Agustus 2022 yang sebelumnya adalah perekayasa ahli muda. Kelebihan pembayaran tunjangan fungsional sebesar Rp2.520.000,00 sudah disetor ke Kas Negara, 2 kali, masing-masing Rp840.000,00 dengan NTPN: CFEC30N9VRFE1010 tanggal 28 Agustus 2023 dan Rp1.680.000,00 dengan NTPN: C55FD5UDQC71U7CA tanggal 28 Agustus 2023.
- B. Pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan kinerja bulan September sampai dengan Desember 2022, sesuai Memo Dinas Nomor: B.758/KU.060/03/2023 tanggal 06 Maret 2023 perihal pejabat fungsional dan struktural yang alih jabatan dan dilantik menjadi pejabat fungsional pengawas alsintan pada tanggal 23 Agustus 2022 telah disetujui untuk pembayaran tunjangan kinerja TMT 1 September 2022. Kelebihan pembayaran tunjangan kinerja bulan September sampai dengan Desember 2022 sudah disetor ke Kas Negara sebesar Rp1.932.086,00 dengan NTPN: 2D1F761QUQEDEP1A tanggal 13 Maret 2023.

F.3. Pengungkapan Lainnya

DIPA Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian tahun anggaran 2023 sampai dengan periode 31 Desember 2023 telah mengalami perubahan/revisi sebanyak tiga belas kali. Perubahan tersebut dapat kami sampaikan sebagai berikut:

DIPA	TANGGAL	USULAN REVISI	KETERANGAN
Awal	17/11/2022	DIPA Awal BBP Mektan	
Revisi 1	26/12/2022	- Perubahan Halaman IV DIPA	- Buka blokir anggaran Layanan Perkantoran: Gaji dan Tunjangan; dan Operasional dan Pemeliharaan Kantor.
Revisi 2	23/02/2023	- Revisi Administrasi dan Pemutakhiran Halaman III DIPA	- Revisi POK dan Penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) terhadap realisasi anggaran.
Revisi 3	10/04/2023	- Perubahan Halaman IV DIPA	- Buka blokir anggaran dan Realokasi anggaran (penambahan): Program Dukman senilai Rp250.000.000,00 dan Program Nilai Tambah senilai Rp3.200.000.000,00
Revisi 4	15/04/2023	- Revisi Anggaran dalam Hal Pagu Berubah	- Realokasi anggaran penambahan kegiatan PENAS Rp400.000.000,00
Revisi 5	07/06/2023	- Revisi Administrasi dan Pemutakhiran Halaman III DIPA	- Revisi POK dan Penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) terhadap realisasi anggaran.
Revisi 6	18/07/2023	- Revisi Anggaran dalam Hal Pagu Berubah	- Realokasi anggaran penambahan kegiatan Operasional Pengujian Standar Instrumen Pertanian Rp303.346.000,00
Revisi 7	18/07/2023	- Revisi Administrasi dan Pemutakhiran Halaman III DIPA	- Revisi POK dan Penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) terhadap realisasi anggaran dalam hal pagu tidak berubah.
Revisi 8	19/09/2023	- Revisi Administrasi dan Pemutakhiran Halaman III DIPA	- Revisi POK dan Penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) terhadap realisasi anggaran dalam hal pagu tidak berubah.
Revisi 9	31/10/2023	- Revisi Anggaran dalam Hal Pagu Berubah	- Revisi refocusing (berkurang) sebesar Rp1.172.738.000,00 - Realokasi anggaran (penambahan) sebesar Rp441.000.000,00
Revisi 10	03/11/2023	- Revisi Administrasi dan Pemutakhiran Halaman III DIPA	- Revisi POK dan Penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) terhadap realisasi anggaran dalam hal pagu tidak berubah.
Revisi 11	24/11/2023	- Revisi Anggaran dalam Hal Pagu Berubah	- Refocusing (dipotong) sebesar Rp988.279.000,00 - Realokasi anggaran (penambahan) untuk kegiatan pendampingan sebesar Rp913.000.000,00
Revisi 12	19/12/2023	- Revisi Anggaran dalam Hal Pagu Berubah	- Revisi buka blokir PNBPN dan penghapusan anggaran PNBPN (inprogres)
Revisi 13	21/12/2023	- Revisi Administrasi dalam Hal Pagu Minus Belanja Pegawai	- Revisi belanja pegawai pagu minus



**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
MEKANISASI PERTANIAN**

Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338
Telp. 08119936787 Fax. (021)71695497
e-mail : bbpmektan@litbang.pertanian.go.id

